

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Gambaran Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Kaki Diabetik di RSD Mangusada Badung Tahun 2022” yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden diabetes melitus dengan kaki diabetik berdasarkan kelompok usia terbanyak adalah pada rentang usia 50-59 tahun yaitu 15 responden (39,5%). Karakteristik berdasarkan jenis kelamin yang paling dominan mengalami kaki diabetik adalah laki-laki sebanyak 24 responden (63,2%).
2. Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah puasa rata-rata 188,71 mg/dL, dengan frekuensi terbanyak berada pada kategori tidak terkontrol (>130 mg/dL) yaitu 30 responden (78,9%).
3. Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah 2 jam post prandial rata-rata 242 mg/dL, dengan frekuensi terbanyak berada pada kategori tidak terkontrol (≥ 180 mg/dL) yaitu 28 responden (73,7%).
4. Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu rata-rata 275,34 mg/dL, dengan frekuensi terbanyak berada pada kategori tidak terkontrol (≥ 200 mg/dL) yaitu 25 responden (65,8%).
5. Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah berdasarkan karakteristik responden usia dan jenis kelamin, sebagian besar kadar glukosa darah puasa tidak terkontrol dengan frekuensi terbanyak berada pada rentang usia 50-59 tahun sebanyak 11 responden (28,9%) dan didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 18

responden (47,4%). Sebagian besar kadar glukosa darah 2 jam post prandial tidak terkontrol dengan frekuensi terbanyak berada pada rentang usia 50-59 tahun sebanyak 11 responden (28,9%) dan didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 responden (42,1%). Sebagian besar kadar glukosa darah sewaktu tidak terkontrol dengan frekuensi terbanyak berada pada rentang usia 50-59 tahun sebanyak 9 responden (23,7%) dan didominasi oleh jenis kelamin laki laki sebanyak 16 responden (42,1%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Gambaran Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Kaki Diabetik di RSD Mangusada Badung Tahun 2022”, maka disampaikan beberapa saran kepada :

1. Perawat Pelaksana

Berdasarkan hasil penelitian pada pasien diabetes melitus (DM) dengan kaki diabetik didapatkan 78,9% pasien dengan kadar glukosa darah puasa tidak terkontrol, 73,7% pasien dengan kadar glukosa darah 2 jam post prandial tidak terkontrol, 65,8% pasien dengan kadar glukosa darah sewaktu tidak terkontrol, sehingga perawat harus tetap mempertahankan pemantauan terhadap kadar glukosa darah pada pasien dengan kaki diabetik khususnya pemeriksaan glukosa darah puasa dan 2 jam post prandial. Diharapkan perawat memberikan edukasi pada pasien mengenai pentingnya untuk selalu mengontrol terutama kadar glukosa darah agar tidak memperparah derajat luka yang dialaminya, melakukan perawatan pada kaki diabetik, kepatuhan diet dan memberikan dukungan untuk memodifikasi gaya hidup dengan cara melibatkan peran aktif keluarga dalam perawatan pasien.

2. Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kadar glukosa darah meliputi asupan makanan, aktivitas fisik dan obat-obatan serta hasil pemeriksaan HbA1c pada pasien diabetes melitus dengan kaki diabetik.